

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan pasar modal Indonesia semakin pesat, dimana semakin banyak pihak baik kalangan pengusaha, investor, kreditor, pemasok, pemerintah ataupun masyarakat mulai tertarik untuk berinvestasi pada saham. Hal tersebut mendorong pebisnis Indonesia yang perusahaannya tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk senantiasa mengoptimalkan pertumbuhan perusahaannya, baik pertumbuhan pada pendapatan maupun penjualannya. Pasar modal bagi perusahaan merupakan alternatif penghimpun dana dengan biaya rendah selain daya tarik aspek likuiditas.

Bagi investor, pasar modal menyediakan berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi investor. Tujuan para investor menanamkan investasinya pada sekuritas adalah untuk memperoleh *return* (hasil) yang maksimal pada tingkat risiko tertentu. Untuk mendapatkan hasil tersebut para investor memerlukan informasi yang diperoleh dari emitmen maupun bursa efek. Informasi yang bersifat keuangan maupun ekonomi adalah bentuk informasi yang lebih banyak digunakan untuk menganalisa saham. Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian

kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada para penyandang dana.

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Ada 3 jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku mencerminkan perusahaan dan nilai perusahaan tercermin pada nilai kekayaan bersih ekonomis yang dimilikinya. Nilai buku saham yang bersifat dinamis dan tergantung pada perubahan nilai kekayaan bersih ekonomis pada suatu saat (Priatinah dan Prabandaru, 2010). Investor perlu mengetahui dan memahami ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Sofyan Syafri Harahab, 2008:304). Tingkat profitabilitas diukur dari beberapa aspek yaitu ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*). Dalam melakukan investasi di pasar modal memerlukan informasi yang akurat, sehingga investor dapat mengurangi resiko-resiko yang terjadi di pasar modal. Informasi-informasi yang diperlukan untuk mengetahui

variabel-variabel apa yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga saham dan juga mengetahui bagaimana hubungan antar variabel-variabel tersebut.

Model analisis saham ada dua, yaitu: model analisis fundamental dan model analisis teknikal. Model analisis fundamental merupakan model analisis harga saham yang paling sering digunakan. Untuk dapat melakukan analisis fundamental ini maka diperlukan laporan keuangan emiten yang menunjukkan kinerja perusahaan tersebut. Sedangkan analisis teknikal digunakan untuk memprediksi harga saham berdasarkan data masa lalu dari perusahaan itu sendiri. Asumsi dari analisis ini merupakan pola fluktuasi harga saham masa lalu akan terulang kembali di masa depan. Variabel-variabel tersebut akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan maupun penurunan harga.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio ROA, karena rasio ini mencerminkan berapa banyak laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan. Bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Rasio ROE, karena rasio ini mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Dalam hal ini investor melihat seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Rasio NPM, rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar

laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan perusahaan. Rasio ini bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya dalam perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan Perbankan sebagai sampel yang diteliti karena dalam perbankan laporan keuangan sangat diperlukan dalam perekonomian modern saat ini dan kelompok masyarakat yang memerlukan dana (pengusaha). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang tercatat sahamnya di BEI pada periode 2011-2014.

Terkait dengan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAPAT DI BEI PERIODE 2011-2014”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel-variabel ROA, ROE dan NPM berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdapat di BEI pada periode 2011-2014?

2. Apakah variabel-variabel ROA, ROE dan NPM berpengaruh secara signifikan bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdapat di BEI pada periode 2011-2014?
3. Diantara variabel-variabel independen tersebut, mana yang paling besar mempengaruhi harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdapat di BEI pada periode 2011-2014?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan-tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui signifikansi ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham pada periode 2011-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham pada periode 2011-2014.
3. Untuk mengetahui variabel-variabel independen yang paling besar mempengaruhi harga saham pada periode 2011-2014.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkepentingan terhadap harga saham di pasar modal sebagai berikut:

1. Bagi lembaga keuangan yang go public di BEI
 Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pertimbangan membuat kebijakan dalam bidang keuangan di masa yang akan datang.

2. Bagi peneliti

Hasil pemikiran diharapkan untuk memberikan sumbangan pemikiran lanjutan di masa yang akan datang.

3. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan digunakan investor sebagai referensi dalam pengambilan keputusan penanaman modal yang akan dilakukan pada perusahaan Perbankan yang *go public* di BEI.

4. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan penelitian tentang pasar modal, khususnya mengenai harga saham.

E. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika skripsi ditulis dalam penelitian ini agar pembahasan lebih urut dan teratur. Sistematika skripsi terdiri dari:

BAB I :PENDAHULUAN

Materi bab pendahuluan sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisi latar belakang masalah, permasalahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka menguraikan teori yang mendasar tentang pembahasan secara terperinci yang memuat antara lain: pengertian pasar modal, pengertian saham, pengertian harga

saham, pengertian rasio profitabilitas, pengertian dari variabel profitabilitas (ROE, ROA, NPM), dan pengertian rasio keuangan. Berikutnya setelah tinjauan teori dalam bab ini mempelajari kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari bab ini berisi hasil serta pembahasan analisis rasio profitabilitas yang digunakan untuk memprediksi pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdapat di BEI.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari pembahasan skripsi, keterbatasan masalah, dan saran-saran yang perlu disampaikan penelitian selanjutnya maupun bagi subjek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN